



**Krisis Kemanusiaan di Uni Eropa: Studi Kasus Krisis Kesehatan Mental  
dalam Kamp Pengungsi Moria Yunani Periode 2016-2019**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Drs. Tri Cahya Utama M.A.**
- 2. Shary Charlotte Henriette Pattipeilhy, S.IP., M.A.**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Gabriela Natasya**

**NIM : 14050117120016**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Krisis Kemanusiaan di Uni Eropa: Studi Kasus Krisis Kesehatan Mental Dalam Kamp Pengungsi Moria Yunani Periode 2016-2019  
Nama Penyusun : Gabriela Natasya  
NIM : 14050117120016  
Program Studi : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

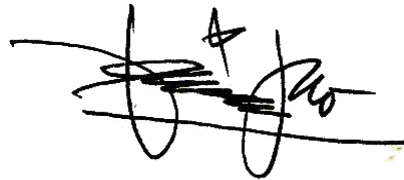
Semarang, 1 Oktober 2021

Dekan





Dr. Hadi Warsono, M.T.P  
NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan I






Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.  
NIP. 196908221994031003

### Dosen Pembimbing:

1. Drs. Tri Cahya Utama, M.A. (  )  
NIP. 195611031983031001
2. Shary Charlotte Henriette Pattipeilhy, S.IP., M.A. (  )  
NIP. 198710152015042001

### Dosen Penguji:

1. Andi Akhmad Basith Dir, S.IP., M.A., M.I.S. (  )  
NIP. 198706230115041078
2. Drs. Tri Cahya Utama, M.A. (  )  
NIP. 195611031983031001
3. Shary Charlotte Henriette Pattipeilhy, S.IP., M.A. (  )  
NIP. 198710152015042001

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Gabriela Natasya
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117120016
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Oktober 1999
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Jln. Setiabudi No. 480, Tj. Sari, Medan,  
Sumatera Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul:

**Krisis Kemanusiaan di Uni Eropa: Studi Kasus Krisis Kesehatan Mental  
Dalam Kamp Pengungsian Moria Yunani Periode 2016-2019**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau plagiasi karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Jakarta, 11 September 2021

Pembuat Pernyataan,



Gabriela Natasya

NIM. 14050117120016

*“stay present.*

*don't rush into the future. you are where you're supposed to be right now.*

*you aren't late, you aren't behind, and you aren't missing out on anything.*

*you're doing you, and that's what the universe intended for you to do right now.*

*stay focused on yourself and the present.*

*what is yours will come to you in the right moment.*

*you are exactly where you're supposed to be right now.”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*I dedicate this thesis to every person who worked so hard for me  
and believed in me,  
especially both of my parents,  
whose faith has given me the confidence to believe that I can do this.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kesempatan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Krisis Kemanusiaan di Uni Eropa: Studi Kasus Krisis Kesehatan Mental Dalam Kamp Pengungsiaan Moria Yunani Periode 2016-2019**” dalam kondisi sehat dan tidak berkekurangan meski dalam kondisi Pandemi Covid-19.

Penulis juga berterima kasih dengan sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangatnya kepada Penulis selama proses penulisan Skripsi ini, yaitu:

1. Kepada Bapak Drs. Tri Cahya Utama, M.A. sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi Penulis sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan banyak saran dan masukan sehingga Skripsi ini dapat selesai dengan baik;
2. Kepada Mbak Shary Charlotte Henriette Pattipeilhy S.IP., M.A. sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi Penulis yang telah memberikan banyak saran dalam penulisan Skripsi ini;
3. Kepada Ketua Prodi S1 Departemen Hubungan Internasional, Ibu Dr. Reni Windiani, M S.;
4. Kepada Bapak Lelono Priyandono dan Bagian Tata Usaha FISIP Undip sebagai pihak yang membantu perihal administrasi Skripsi Penulis;
5. Kepada Bidang Pemenuhan Hak Anak DP3A (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak) Kota Semarang sebagai tempat magang Penulis;
6. Kepada kedua orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini;
7. Kepada Clarissa Febiola sebagai adik penulis yang juga sedang menyelesaikan Skripsi dan menjadi teman berbagi informasi mengenai penulisan Skripsi;
8. Kepada Angkatan 2017 sebagai teman-teman semasa perkuliahan;
9. Kepada Vanya dan Melani yang membantu penulis selama masa perkuliahan;
10. Kepada Yori, Gidion, Margaretha, Juniar, dan Sarah sebagai teman semasa SMA yang selalu siap menghibur penulis;

11. Kepada Nadasyifa sebagai sahabat yang sangat penulis syukuri karena dengan segala bantuan dan dukungannya penulis dapat bertahan melewati masa-masa sulit perkuliahan;
12. Kepada Amal, Lian, Naomi, Vira, Auva, dan Dita sebagai sahabat yang menerima penulis dengan segala kekurangannya, mampu mengubah penulis menjadi orang yang lebih baik, serta tanpa sadar telah menjadi solusi bagi setiap permasalahan yang dialami oleh penulis;
13. Kepada Liliana dan Mia sebagai sahabat yang sudah penulis anggap sebagai keluarga selama di perantauan. Penulis sangat bersyukur untuk segala bantuan, dukungan, dan penghiburan yang diberikan Mia dan Liliana selama penulis membutuhkan waktu beradaptasi dan mengalami *homesick*;
14. dan Kepada pihak lain yang memberikan kontribusi kepada penulisan ini namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akibat keterbatasan data dan pengalaman serta pengetahuan Penulis. Namun, semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi kepada pembaca.

Semoga semua diberikan kesehatan dan sukacita di tengah situasi Pandemi Covid 19.

Jakarta, 11 September 2021

Gabriela Natasya

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI) .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Umum .....	9
1.3.2. Tujuan Khusus .....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Kerangka Pemikiran .....	10
1.5.1. Teori Realisme .....	10
1.6. Hipotesis .....	13
1.7. Metode Penelitian.....	14
1.7.1. Definisi Konseptual .....	14
1.7.2. Definisi Operasional.....	18
1.7.3. Tipe Penelitian .....	22
1.7.4. Jangkauan Penelitian .....	22
1.7.5. Jenis Data.....	23
1.7.6. Teknik Pengumpulan Data .....	23
1.7.7. Teknik Analisis Data.....	23



1.7.8. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II: KAMP MORIA DAN KONDISI PENGUNGSIS DI DALAMNYA.....</b>	<b>26</b>
2. 1. Pembangunan Kamp Moria.....	26
2.1.1. Krisis Pengungsi 2015.....	26
2.1.2. Rute Balkan.....	28
2.2. Kebijakan Uni Eropa.....	32
2.2.1. Agenda Migrasi Eropa 2015.....	33
2.2.2. Perjanjian Uni Eropa-Turki 2016.....	38
2.3. Kondisi Pengungsi di Kamp Moria.....	44
2.3.1. Fasilitas di Kamp Moria.....	45
2.3.2. Tingkat Kriminalitas di Kamp Moria.....	49
2.3.3. Kondisi perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas di Kamp Moria.....	50
2.3.4. Kesehatan Pengungsi di Kamp Moria.....	51
<b>BAB III: ANALISIS AKTOR DAN FAKTOR PENYEBAB KRISIS KEMANUSIAAN DI KAMP MORIA YUNANI.....</b>	<b>56</b>
3.1. Kepentingan Uni Eropa.....	57
3.1.1. Kepentingan Uni Eropa dalam Agenda Migrasi Eropa 2015.....	57
3.1.2. Kepentingan Uni Eropa dalam Perjanjian UE-Turki 2016.....	61
3.2. Kepentingan Negara Anggota.....	66
3.2.1. Kepentingan Negara Penerima: Jerman.....	68
3.2.2. Kepentingan Negara Tidak Melakukan Relokasi.....	70
3.3. Keterbatasan Organisasi Kemanusiaan.....	76
<b>BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
4.1. Kesimpulan.....	79
4.2. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

**Tabel 2.1.** Deteksi Penyeberangan Perbatasan Ilegal Menuju Uni Eropa Melalui Perbatasan Yunani-Turki Periode 2007-2015 ..... 30

**Tabel 3.1.** Daftar Jumlah Relokasi Negara Anggota **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 2.1.</b> Grafik Kedatangan Migrasi di Perbatasan Yunani Tahun 2016-2018 .....	40
<b>Grafik 2.2.</b> Grafik Jumlah Kapal dan Orang Melewati Laut Aegean 2018-2019 .....	43
<b>Grafik 2.3.</b> Persentase Pengungsi Menggunakan Jasa Layanan Kesehatan.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2 1.</b> Peta Rute Balkan .....	29
<b>Gambar 2 2.</b> Pemandangan Satelit Kamp Moria.....	45
<b>Gambar 2 3.</b> Kondisi Pengungsi di Area Luar Kamp Utama .....	46
<b>Gambar 2 4.</b> Gambaran Fasilitas Sanitasi di Kamp Moria .....	48

## DAFTAR SINGKATAN

<b>APD</b>	:	<i>The Asylum Procedure Directive</i>
<b>BBC</b>	:	<i>British Broadcasting Corporation</i>
<b>CEAS</b>	:	<i>Common European Asylum System</i>
<b>DUHAM</b>	:	Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia
<b>DW</b>	:	<i>Deutsche Welle</i>
<b>DWB</b>	:	<i>Doctors Without Borders</i>
<b>EASO</b>	:	<i>European Asylum Support Office</i>
<b>EC</b>	:	<i>European Council</i>
<b>ECHO</b>	:	<i>European Community Humanitarian Office</i>
<b>EUROPOL</b>	:	<i>European Union's Law Enforcement Agency</i>
<b>FRONTEX</b>	:	<i>European Border and Coast Guard Agency</i>
<b>HAM</b>	:	Hak Asasi Manusia
<b>HRW</b>	:	<i>Human Rights Watch</i>
<b>IOM</b>	:	<i>International Organization for Migration</i>
<b>IRC</b>	:	<i>International Rescue Committee</i>
<b>ISIS</b>	:	<i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
<b>MVI</b>	:	<i>Medical Volunteers International</i>
<b>NGO</b>	:	<i>Non-Governmental Organisation</i>
<b>ORR</b>	:	<i>Office of Refugee Resettlement</i>
<b>PDB</b>	:	Produk Domestik Bruto
<b>PTSD</b>	:	<i>Post-Traumatic Stress Disorder</i>
<b>SBC</b>	:	<i>Schengen Borders Code</i>

<b>UDHR</b>	:	<i>Universal Declaration of Human Rights</i>
<b>UE</b>	:	Uni Eropa
<b>UNHCR</b>	:	<i>United Nations High Commissioner for Refugees</i>
<b>WHO</b>	:	<i>World Health Organization</i>

## ABSTRAK

Kamp Pengungsiaan Moria merupakan kamp pengungsiaan terbesar dan terpadat di Kawasan Eropa. Dengan meningkatnya konflik di Timur Tengah mengakibatkan arus migrasi menuju Eropa dalam jumlah besar. Menanggapi hal ini, Uni Eropa memutuskan untuk melindungi para pengungsi dan menerapkan kebijakan pengungsi baru yaitu Agenda Migrasi Eropa 2015. Namun, dengan kedatangan pengungsi yang mencapai ratusan ribu menyebabkan banyak perubahan dalam regional Uni Eropa. Bahkan isu pengungsi kini menyebabkan masalah integrasi Uni Eropa. Dengan kondisi tersebut, Uni Eropa pun merubah arah kebijakan pengungsinya dengan membentuk perjanjian dengan negara ketiga yaitu Perjanjian Uni-Eropa Turki 2016. Perubahan tersebut sekali lagi memberikan dampak terhadap kamp pengungsiaan di Eropa, khususnya Kamp Moria. Perjanjian tersebut menyebabkan krisis kemanusiaan yang ditandai dengan adanya krisis kesehatan mental pengungsi di Kamp Moria. Kondisi yang tidak berperikemanusiaan tersebut sangat berbanding terbalik dengan nilai-nilai kemanusiaan yang selama ini dipromosikan oleh Uni Eropa dan negara anggota. Melalui penelitian ini akan dijelaskan bahwa kebijakan dari aktor yang terlibat dalam terjadinya Krisis Kemanusiaan di Kamp Moria merupakan bentuk kepentingan negara. Kepentingan-kepentingan tersebut meliputi kepentingan ekonomi dan kepentingan keamanan teritorial.

**Kata Kunci:** Kamp Pengungsiaan, Pengungsi, Uni Eropa, Kesehatan Mental, Kepentingan

## **ABSTRACT**

*Moria Refugee Camp is the largest and most populous refugee camp in the European Region. The conflict in the Middle East then resulted in the flow of migration to Europe in large numbers. In this case, the European Union introduced the flow of migration to protect refugees and implemented a new refugee policy, namely The 2015 European Migration Agenda. However with the arrival of refugees reaching hundreds of thousands, it caused many changes in the European Union region. Even the issue of refugees is also causing problems with the integration of the European Union. Under these conditions, the European Union also changed the direction of its refugee policy by forming an agreement with a third country, namely the European Union-Turkish Agreement 2016. This change has once again had an impact on refugee camps in Europe, especially Camp Moria. The agreement caused a humanitarian crisis marked by the mental health crisis of refugees in Camp Moria. This inhumane condition is in stark contrast to the human values that have been created by the European Union and member countries. Through this research, it will be explained that the policies of the actors involved in the occurrence of the Humanitarian Crisis at Camp Moria are a form of state interest. These interests include economic and territorial security interests.*

**Keywords:** *Refugee Camp, Refugees, European Union, Mental Health, Interest*